

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha tani ternak unggas merupakan salah satu usaha yang telah lama dilakukan oleh para peternak di Indonesia. Mengingat permintaan daging unggas baik petelur maupun pedaging terus meningkat sejalan dengan peningkatan pendapat dan pendidikan serta pengetahuan masyarakat tentang pemenuhan gizi dalam meningkatkan kebutuhan akan protein hewani. salah satunya berasal dari ternak ayam kampung super.

Ayam kampung super memiliki laju pertumbuhan yang lebih cepat, sehingga bisa dipanen pada umur 50 - 60 hari dengan bobot badan sekitar 0,8 - 1,0 kg/ekor. Dalam pemeliharaannya membutuhkan pakan yang berkualitas untuk pemenuhan gizinya, sebab pakan yang sempurna dengan kandungan zat nutrisi yang seimbang akan memberikan hasil yang optimal.

Pakan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pemeliharaan ternak, termasuk ayam kampung super. Hal ini disebabkan pakan merupakan sumber gizi dan energy sehingga ternak dapat hidup, tumbuh dan berproduksi dengan baik. Mengingat bahwa biaya pakan merupakan biaya yang paling tinggi dalam suatu usaha peternakan. Sehingga sangatlah penting untuk dicari pengolahan pakan alternative dengan tujuan dapat mengurangi biaya pakan sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih pada usaha peternakan ayam kampung super salah satunya dengan memanfaatkan limbah tanaman pangan yaitu jerami jagung.

Jerami jagung merupakan sisa dari tanaman jagung setelah buahnya dipanen dikurangi akar dan sebagian batang yang tersisa dan dapat diberikan kepada ternak, baik dalam bentuk segar maupun kering. Selain itu, jerami jagung memiliki kandungan serat kasar tinggi sehingga daya cernanya rendah (Effendi, 1980). Salah satu cara yang telah banyak dilakukan untuk mengurangi kadar serat kasar adalah teknik fermentasi. Di mana pada proses ini terjadi perombakan dari struktur kompleks secara fisik, kimia dan biologis sehingga bahan dari struktur yang kompleks menjadi sederhana, dengan demikian daya cernanya menjadi lebih efisien.

Trichoderma viride merupakan sejenis kapang yang dapat memecah selulosa menjadi glukosa sehingga mudah dicerna oleh ternak. Fermentasi merupakan proses biokimia yang berlangsung dengan melibatkan mikroorganisme yang salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan pencernaan bahan pakan.

Mengingat jerami jagung tergolong hijauan bermutu rendah dengan kandungan serat yang tinggi dan pencernaan yang rendah, maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang performayam kampung super fase finisher yang diberi pakan jerami jagung yang terfermentasi *Trichoderma viride*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diuraikan rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh pemberian pakan jerami jagung yang terfermentasi *Trichoderma viride* dengan perlakuan berbeda, terhadap performayam kampung super pada fasefiniser?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian pakan jerami jagung yang terfermentasi *Trichoderma viride* dengan perlakuan berbeda, terhadap performa ayam kampung super pada fase finisher

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat dijadikan acuan bagi para peternak untuk dapat memanfaatkan jerami jagung yang difermentasi dengan inokulum *Trichoderma viride* sebagai bahan tambahan untuk menyusun ansum agar dapat menghemat biaya pakan.

1.5 Hipotesis

Pakan yang mengandung jerami jagung yang terfermentasi *Trichoderma viride* dapat mempengaruhi performa ternak.